



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 16 November 2023

Halaman: 2

Harga Cabai Fluktuatif, Pedagang Batasi Stok

YOGYA (KR) - Meski sejumlah upaya terus dilakukan oleh pemerintah untuk menstabilkan harga kebutuhan pokok, cabai dan sayuran, tapi harga cabai dan sejumlah kebutuhan pokok di pasar tradisional belum stabil (masih fluktuatif). Menyikapi harga-harga yang belum stabil tersebut, pedagang di pasar tradisional memilih untuk tidak membeli barang dagangan dalam jumlah banyak. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kerugian.

"Apabila dilihat dari harga sayuran, cabai dan kebutuhan pokok yang belum stabil, saya tidak berani berspekulasi dengan menambah kulakan (stok). Jadi kulakannya sesuai dengan permintaan yang ada. Misalkan satu hari satu kuintal ya udah segitu. Kalau nanti masih ada konsumen yang minta tambahan saya biasanya ambilkan dari pedagang lain," kata salah satu pedagang di Pasar Beringharjo, Ida di kiosknya, Rabu (15/11).

Ida mengatakan, sebelumnya harga cabai keriting kemarin sempat mengalami penurunan dari Rp 80.000 menjadi Rp 75.000 per kilogram. Begitu pula dengan cabai rawit sempat turun Rp 70.000, namun saat ini kembali naik menjadi Rp 80.000 per kilogram. Bahkan saat beberapa hari diguyur hujan harganya sempat mencapai Rp 85.000 per kilogram. Meski harga cabai masih mengalami ketidakstabilan, namun Ida tetap

menjual dengan harga sesuai harga pasaran. Dirinya memilih tidak mengikuti harga pasar yang setiap hari bisa berubah.

"Pokoknya kita dipermainkan harga cabai, dampaknya pedagang seperti saya jadi repot. Tapi saya tetap menjual dengan harga sesuai dengan harga kulakan," katanya.

Ketika diminta komentar hal itu, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Syam Arjayanti me-

nyatakan, kenaikan harga cabai sulit dikendalikan. Karena harganya fluktuatif sekali sehingga tidak berani membeli dalam jumlah banyak. Dikhawatirkan barang akan cepat membusuk. Jadi yang bisa dilakukan oleh pemerintah disamping persediaan di pasar murah dengan jumlah tidak terlalu banyak juga mengajak gerakan masyarakat memenuhi kebutuhan dengan cara menanam di halaman rumah. Karena untuk

mengatasi kondisi harga cabai yang tidak stabil perlu peran semua pihak termasuk masyarakat. Dengan gerakan masyarakat terbiasa menanam

cabai di pot, ini dapat memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. "Saya kira untuk memenuhi kebutuhan cabai, alangkah baiknya apabila

masyarakat mulai membiasakan diri masing-masing menanam cabai, seabab kebutuhan untuk rumah tangga kan sebenarnya kecil, berbeda dengan

industri rumah makan atau restoran. Saya kira apabila hal itu bisa dilakukan dapat meredakan gejolak harga di pasaran," terangnya. (Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005